

**ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA DAN NILAI  
MORAL DALAM NOVEL *SEPORSI MIE AYAM SEBELUM  
MATI* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Mutiana**  
NIM 312022024



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2026**

**ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA DAN NILAI  
MORAL DALAM NOVEL *SEPORSI MIE AYAM SEBELUM  
MATI* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Mutiana  
NIM 312022024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2026**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Mutiana ini telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

Palembang, 03 juni 2026

Pembimbing I,



Dr. Sakdiah Wati, M.Pd.

NIDN. 0215026603

Palembang, 03 juni 2026

Pembimbing II,



Rio Septora, M.Pd.

NIDN. 0218098502

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Skripsi oleh Mutiana telah dipertahankan di depan penguji 20 Juni 2026**

**Dewan Penguji**



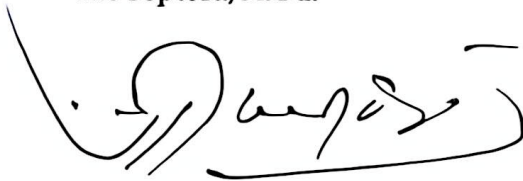
**Dr. Sakdiah Wati, M.Pd.**

**Ketua**



**Rlo Septora, M. Pd.**

**Anggota**



**Dr. H. Haryadi, M.Pd.**

**Anggota**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia**



**Surismiati, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0204037302**

**Mengesahkan,  
Dekan FKIP UMP Palembang,**



**Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.  
NIDN. 0023036701**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mutiana  
NIM : 312022024  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Telp/HP : 088267160047

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA DAN NILAI MORAL DALAM NOVEL  
SEPORSI MIE AYAM SEBELUM MATI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 3 Juni 2026



Mutiana

312022024

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto:** jika bukan karena allah yang mampukan, aku mungkin sudah lama menyerah

Terucap syukur kepada allah SWT kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Kepada kedua orang tuaku, ayahanda tercinta Mansyur dan Ibunda tersayang Supriyana yang tak pernah lelah memanjatkan doa di setiap langkah perjalanan hidupku. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, serta dukungan emosional dan batin yang menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam setiap proses yang kulalui.
- ❖ Kepada saudara kandung saya, Nadiana. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, tumbuh dan terus berprogreslah menjadi versi paling hebat.
- ❖ Terima kasih kepada dosen-dosenku, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, terkhusus kepada Ketua Program Studi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Surismiati, S.Pd., M.Pd.
- ❖ Terima kasih tak terhingga kepada pembimbing skripsi Ibu Dr. Sakdiah Wati, M.Pd. dan Bapak Rio Septora M.Pd. yang telah sabar dan tak kenal lelah membimbing dan memberikan pengarahan.
- ❖ Untuk sahabat seperjuanganku Arika Zahiro dan Eva Sarmi, terima kasih atas kebersamaan, dukungan serta kenangan indah yang telah kita lalui bersama
- ❖ Terima kasih kepada Agung Ibrahim, penulis mengucapkan terima kasih karena sudah selalu ada untuk penulis dengan menjadi support system dalam kondisi suka maupun duka, serta do'a kepada penulis. Terima kasih sudah berkontribusi banyak dalam penulisan tugas akhir ini. Terima kasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyelesaian tugas akhir.

## ABSTRAK

Mutiana 2026. Analisis Karakter Tokoh Utama dan Nilai moral dalam novel "Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati" dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (1) Dr. Sakdiah Wati, M.Pd. (2) Rio Septora, M. Pd.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan karakter tokoh utama, nilai moral, serta penerapannya dalam pembelajaran. Penelitian ini didasarkan pada anggapan bahwa novel mengandung nilai kehidupan yang dapat dimanfaatkan sebagai media pendidikan karakter. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data berupa teks novel yang mencakup dialog, narasi, dan tindakan tokoh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca novel secara berulang, mencatat data penting yang berkaitan dengan karakter tokoh dan nilai moral, mengumpulkan teori yang relevan, menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Teknik analisis data meliputi pengumpulan, identifikasi, klasifikasi, analisis, dan penyimpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter tokoh utama dalam novel meliputi pekerja keras, rendah hati, dan putus asa. Nilai moral yang ditemukan meliputi peduli sesama, tolong-menolong, meminta maaf, sikap akrab, serta nilai moral negatif seperti mengejek, berbohong, dan dendam. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan pelajaran bagi pembaca. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa novel dapat digunakan sebagai bahan ajar sastra, khususnya dalam pembelajaran unsur intrinsik dan ekstrinsik serta penanaman pendidikan karakter. Dengan demikian, novel ini dapat menjadi alternatif bahan ajar yang efektif dan kontekstual bagi peserta didik.

**Kata kunci:** karakter tokoh utama, nilai moral, novel, pembelajaran Bahasa Indonesia.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur di ucapkan kepada Allah swt., yang telah memberikan rahmat dan nikmat kesehatan, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Analisis Karakter tokoh utama dan Nilai Moral dalam Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* dan Implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada pembimbing 1 Dr. Sakdiah Wati, M.Pd. dan pembimbing 2 Rio Septora, M.Pd. yang sabar, tulus, dan ikhlas dalam memberikan motivasi, bimbingan arahan, dan saran-saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Prof. Dr. Indrawan Syahri, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Surismiati, M.Pd., dan seluruh Dosen beserta Staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini selalu mendapat rahmat dari Allah swt.

Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada Ibunda dan Ayah tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta do'a kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi satu bahan pemikiran serta langkah untuk penelitian selanjutnya.

Palembang, Juni 2026  
Penulis

Mutiana  
312022024

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....   | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....  | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....  | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....   | <b>iv</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....                                    | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....  | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....  | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | <b>xii</b>  |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....  | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....   | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....  | 5           |
| C. Tujuan Penelitian .....  | 5           |
| D. Manfaat Penelitian .....   | 5           |
| E. Asumsi Penelitian .....  | 6           |
| F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian .....                              | 6           |
| G. Daftar Istilah .....   | 7           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....  | <b>9</b>    |
| A. Kajian Teori .....   | 9           |
| 1. Pengertian Karakter .....  | 9           |
| 2. Jenis Karakter Manusia .....   | 9           |
| 3. Pengertian Moral .....   | 12          |
| 4. Pengertian Sastra dan Jenis Sastra .....                                     | 15          |
| 5. Pengertian Novel .....   | 15          |
| 6. Unsur-Unsur Novel .....  | 16          |
| 7. Jenis-Jenis Tokoh .....  | 19          |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan .....   | 20          |
| 1. Persamaan dan Perbedaan dengan Rencana Riset Penelitian Karakter Tokoh ..... | 22          |
| 2. Persamaan dan Perbedaan dengan Rencana Riset Penelitian Nilai Moral .....    | 23          |
| 3. Matriks Analisis Novel <i>Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati</i> .....            | 24          |
| <b>BAB III</b> .....  | <b>28</b>   |
| A. Metode Penelitian .....  | 28          |
| B. Pendekatan dan Jenis Pendekatan .....  | 28          |
| C. Kehadiran Peneliti .....   | 29          |
| D. Sumber Data .....  | 29          |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....  | 30          |

|  |             |
|--|-------------|
| F. Teknik Analisis Data .....  | 31          |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>   | <b>34</b>   |
| A. Hasil Penelitian .....  | 34          |
| 1. Sinopsis Novel Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati .....                        | 34          |
| 2. Karakter Tokoh Utama dalam Novel Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati .....      | 37          |
| 3. Nilai-Nilai Karakter Moral dalam Novel Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati .... | 43          |
| B. Temuan Penelitian .....   | 55          |
| <b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>  | <b>58</b>   |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>  | <b>64</b>   |
| A. Kesimpulan .....  | 64          |
| B. Saran .....   | 65          |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>67</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>   | <b>xiii</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 3.1 Novel Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati..... | 30 |
| Gambar 4.1 Novel Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati..... | 34 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel Matrik Analisis Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati..... | 24 |
|--|----|

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1) Proposal
- 2) ACC Judul
- 3) SK Pembimbing 1
- 4) Undangan Seminar Proposal
- 5) Daftar Hadir Sempro
- 6) Bukti Perbaikan Proposal
- 7) SK Pembimbing 2
- 8) Kartu Bimbingan
- 9) Undangan Ujian Skripsi
- 10) Surat Permohonan Ujian Skripsi
- 11) Modul Ajar
- 12) Daftar Riwayat Hidup

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sastra merupakan salah satu bentuk karya seni yang menggunakan bahasa sebagai media utama untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan pengalaman manusia. Kehadiran sastra tidak terlepas dari kehidupan manusia karena sastra mencerminkan realitas sosial, budaya, serta nilai-nilai yang berkembang di masyarakat. Melalui karya sastra, pengarang mampu menuangkan ide, imajinasi, dan pandangannya terhadap kehidupan sehingga menghasilkan karya yang tidak hanya indah secara bahasa, tetapi juga bermakna. Menurut Plato mengatakan (Wati, 2024 :1) sastra adalah hasil peniruan atau gambaran dari kenyataan (mimesis). Sebuah karya sastra harus merupakan peneladanan alam semesta dan sekaligus merupakan model kenyataan. Oleh karena itu, nilai sastra semakin rendah dan jauh dunia ide. Menurut Sumarsilah (2022:3) Sastra pernah diartikan sebagai segala ungkapan jiwa manusia pikiran, perasaan, imajinasi, dan impian yang tertulis. Berdasarkan pengertian itu, segala sesuatu mengenai cita, rasa, karsa, dan karya manusia, sepanjang hal itu ditunangkan dalam bahasa yang dituliskan dapat disebut dengan karya sastra. Pengertian tersebut mengisyaratkan adanya kesejajaran antara kesastraan dan budaya, sebab kebudayaan juga merupakan hasil dari cita, rasa, cipta, karsa dan karya manusia.

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra prosa yang menceritakan kisah fiktif dengan alur, tokoh, latar, dan konflik yang dikembangkan secara sistematis. Sebagai karya sastra, novel tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan pesan, nilai moral, dan refleksi kehidupan kepada pembaca. Melalui penggambaran tokoh dan konfliknya, novel memungkinkan pembaca memahami pengalaman, emosi, serta dinamika kehidupan manusia. Selain itu, novel sering menjadi sarana pendidikan karakter dan pembelajaran nilai-nilai sosial, budaya, serta moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, membaca novel tidak hanya memperkaya imajinasi dan wawasan, tetapi juga membantu pembaca memahami dan menilai tindakan

manusia dalam berbagai situasi. Menurut Nurgiyantoro mengatakan (Hidayat, 2021:13) Novel berasal dari bahasa Italia *novella*, yang kemudian berkembang dalam bahasa Jerman menjadi *nivelle* dan dalam bahasa Yunani menjadi *novellus*, hingga akhirnya dikenal dalam bahasa Indonesia sebagai novel. Dalam bahasa Indonesia, istilah novel serupa dengan bahasa Inggris *novelle* merujuk pada karya prosa fiksi yang panjangnya tidak terlalu pendek, tetapi juga tidak terlalu panjang. Novel merupakan bentuk karya fiksi yang mengangkat berbagai aspek kehidupan manusia secara lebih mendalam dan disampaikan dengan cara yang halus serta penuh makna. Sedangkan menurut Suhardjono (2021:27) Novel merupakan karya prosa fiksi yang berisi cerita imajinatif berupa gambaran kehidupan, yang menjadi ungkapan perasaan dan pengalaman pengarang. Cerita dalam novel biasanya mencerminkan realitas kehidupan yang diolah ke dalam pola tertentu, sering kali menampilkan pertentangan antara tokoh utama dengan dunia di sekitarnya terkait nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting. Hal ini bertujuan untuk menggugah kesadaran pembaca karena mengandung pesan dan pelajaran yang bermakna. Novel umumnya memiliki alur yang panjang serta melibatkan banyak tokoh, dengan satu tokoh utama, baik laki-laki maupun perempuan. Dalam ceritanya, sering muncul konflik atau permasalahan yang kompleks akibat kondisi dunia yang mengalami kemerosotan nilai, sehingga menimbulkan situasi kacau seperti perselisihan, pertengkaran, atau pertentangan. Rangkaian peristiwa tersebut dapat memengaruhi dan mengubah nasib para tokohnya, yang disajikan melalui latar dan struktur cerita sesuai dengan kaidah penulisan karya fiksi.

Karakter merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia yang mencerminkan kepribadian, sikap, dan perilaku seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan. Karakter dapat diartikan sebagai seperangkat nilai, sikap, dan perilaku yang melekat pada diri seseorang yang tercermin dalam tindakan sehari-hari serta membedakannya dengan orang lain. Dalam karya sastra, karakter menjadi unsur penting yang digunakan pengarang untuk menggambarkan sifat dan kepribadian tokoh dalam cerita. Menurut Doni Koesoema (Yunita dan Mujib, 2020:32) Memahami karakter

sama halnya dengan memahami kepribadian, yaitu ciri, sifat, atau gaya khas yang dimiliki seseorang. Karakter tersebut terbentuk dari pengaruh lingkungan sekitar, terutama dari pengalaman yang diterima sejak kecil, seperti dalam keluarga. Sedangkan Menurut Suprayitno dan Wahyudi (2020:32) Karakter merupakan sifat atau ciri khas yang dimiliki seseorang yang membedakannya dari orang lain. Karakter juga tercermin dalam cara seseorang bersikap dan berperilaku, yang menjadi identitas dirinya dalam menjalani kehidupan serta berinteraksi dan bekerja sama, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara.

Moral merupakan nilai atau aturan yang dijadikan pedoman oleh seseorang dalam menentukan baik dan buruk suatu tindakan. Moral tidak hanya berkaitan dengan penilaian terhadap perbuatan, tetapi juga mencakup sikap, perilaku, serta cara berpikir seseorang dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan. Dalam kehidupan sehari-hari moral berfungsi sebagai landasan untuk bertindak agar sesuai norma yang berlaku di masyarakat, sehingga tercipta hubungan yang harmonis, tertib, dan saling menghargai antar individu. Nilai moral juga berperan penting dalam membentuk kepribadian seseorang, karena dari moral seseorang belajar membedakan tindakan yang patut dan tidak patut untuk dilakukan. Menurut Rahman (2020:5) Moral berasal dari bahasa Latin *mores* yang berarti tata cara, kebiasaan, adat istiadat, serta perilaku manusia. Moral dapat diartikan sebagai nilai dan norma yang dijadikan pedoman oleh seseorang dalam mengatur sikap dan tingkah lakunya. Sedangkan menurut Duha (2023 :65) Nilai moral merupakan aturan perilaku yang harus dipatuhi karena berfungsi sebagai norma yang mengatur baik dan buruknya tindakan seseorang dalam masyarakat. Kepribadian individu sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga moral diperlukan untuk menciptakan kehidupan yang damai dan harmonis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakter tokoh utama dan nilai moral yang terkandung dalam *novel Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati*. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan pesan-pesan kehidupan yang

disampaikan pengarang, terutama mengenai perjuangan manusia menghadapi tekanan hidup, makna kesabaran, serta pencarian makna hidup.

Selain itu, hasil analisis ini juga memiliki implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya berfokus pada kebahasaan. Dalam pembelajaran kurikulum merdeka, terdapat pembelajaran novel melalui karya seperti Seporsi *Mie Ayam Sebelum Mati* yang dapat digunakan sebagai contoh bahan ajar untuk mempermudah proses pembelajaran khususnya pada modul ajar. Peserta didik juga dapat belajar memahami kepribadian tokoh, menumbuhkan empati dan kesadaran terhadap kehidupan sosial.

Analisis tentang nilai moral sebelumnya telah diteliti oleh Feni Restiani Universitas Muhammadiyah Palembang dengan judul “nilai-nilai moral dalam novel *selamat tinggal* dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa dalam penelitian terdapat perbedaan dan persamaan. Persamaannya yang diteliti adalah tentang moral sedangkan perbedaannya yaitu tentang nilai karakter tokoh utama serta implikasi terhadap pembelajaran di SMA.

Alasan memilih judul “Analisis Karakter Tokoh Utama dan Nilai Moral dalam Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” karena, peneliti ingin mengungkap karakter tokoh utama ale dan nilai moral dalam novel *seporsi mie ayam sebelum mati*. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, khususnya dalam memahami dan meneladani nilai-nilai positif dari karya sastra. Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* dipilih karena Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* ini bukan hanya *best seller* tetapi sudah *Mega Best Seller* penjualan. Novel ini sangat tinggi jauh melampaui standar *Best Seller* biasa biasanya produk *mega best seller* ini terjual lebih dari sepuluh ribu lembar dalam waktu singkat dan juga novel ini juga dapat dijadikan bahan ajar yang mendidik dan inspiratif.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana karakter tokoh utama dalam novel *seporsi mie ayam sebelum mati* ?
2. Bagaimana Nilai Moral dalam novel *seporsi mie ayam sebelum mati* ?
3. Bagaimana implikasi karakter tokoh utama dan nilai moral novel *seporsi mie ayam* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi karakter tokoh utama dalam novel *seporsi mie ayam sebelum mati*
2. Mengidentifikasi nilai moral dalam novel *seporsi mie ayam sebelum mati*
3. Mengidentifikasi dampak karakter tokoh utama dan nilai moral novel *seporsi mie ayam* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya kajian ilmu sastra, khususnya dalam bidang analisis karakter tokoh utama dan nilai moral. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis nilai-nilai kehidupan dalam karya sastra, serta memperkuat teori-teori tentang fungsi Pendidikan karakter dalam sastra.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru Bahasa Indonesia**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar tambahan dalam kegiatan pembelajaran sastra. Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk membimbing siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, apresiasi terhadap karya sastra dan penerapan nilai moral dalam konteks pembelajaran di kelas.

**b. Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami nilai-nilai moral yang terkandung dalam karya sastra, serta menumbuhkan sikap empati, tanggung jawab, dan kepekaan sosial. Dan juga dapat belajar mengenali dan meneladani karakter positif tokoh dalam cerita untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

**c. Bagi Sekolah**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia.

**E. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar yang dijadikan pijakan dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa novel Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati merupakan karya sastra yang mengandung nilai-nilai kehidupan, khususnya karakter tokoh utama dan nilai moral yang dapat dianalisis secara ilmiah. Karakter tokoh utama dalam novel dapat diidentifikasi melalui dialog, tindakan, pikiran, serta respons tokoh terhadap konflik yang terjadi dalam cerita.

Selain itu, nilai moral dalam novel tercermin melalui perilaku tokoh, baik yang bersifat positif maupun negatif, seperti peduli sesama, tolong-menolong, meminta maaf, berbohong. Penelitian ini juga berasumsi bahwa karya sastra, khususnya novel, dapat dijadikan media pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah karena mampu menumbuhkan empati, melatih kemampuan berpikir kritis, serta mendukung pembentukan karakter peserta didik. Dengan demikian, analisis terhadap karakter tokoh utama dan nilai moral dalam novel ini memiliki relevansi dengan pembelajaran apresiasi sastra pada jenjang SMA sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

**F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup penelitian diperlukan agar pembahasan tetap terarah dan tidak melebar dari fokus yang telah ditentukan. Penelitian ini memiliki objek berupa novel Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati, dengan

fokus terbatas pada karakter tokoh utama (Ale), yang meliputi sikap kerja keras, rendah hati, dan putus asa, serta nilai moral yang muncul dalam cerita, yaitu peduli sesama, tolong-menolong, meminta maaf, akrab, dendam, mengejek, berbohong. Data penelitian berupa kata, kalimat, dialog, dan narasi dalam novel yang menggambarkan karakter tokoh utama dan nilai moral, sedangkan implikasi penelitian dibatasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, khususnya dalam pembelajaran apresiasi sastra pada jenjang SMA

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya berfokus pada satu karya sastra, yaitu novel Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada seluruh karya sastra. Analisis difokuskan hanya pada karakter tokoh utama dan nilai moral, tanpa membahas secara mendalam unsur intrinsik lain seperti tema, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat secara menyeluruh. Nilai moral yang dikaji dibatasi pada aspek tertentu yang telah ditentukan dalam matriks penelitian, sehingga kemungkinan adanya nilai moral lain di luar kategori tersebut tidak dibahas secara rinci. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga hasil analisis sangat bergantung pada ketajaman penafsiran peneliti, dan implikasi penelitian hanya dibahas secara konseptual dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, tanpa diuji secara langsung melalui praktik pembelajaran di kelas.

## **G. Daftar Istilah**

Daftar istilah adalah bagian karya ilmiah yang memuat kata, frasa atau konsep khusus beserta definisinya. Berikut daftar istilah

### **1. Sastra**

Menurut Agustina (2022:9) Sastra merupakan sebuah kegiatan kreatif yang menghasilkan karya seni. Secara umum, sastra adalah hasil ciptaan manusia yang disampaikan dalam bentuk tulisan maupun lisan dan bersifat imajinatif.

## **2. Novel**

Menurut tukam (2020:14) Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra berbentuk prosa yang di dalamnya terdapat unsur-unsur intrinsik yang membangun cerita.

## **3. Karakter**

Menurut Martiman dkk (2023:7) karakter adalah pola perilaku yang bersifat individual, keadaan moral seseorang.

## **4. Tokoh utama**

Menurut Yati (2022:27) Tokoh utama adalah tokoh yang menjadi fokus utama dalam cerita dan paling banyak diceritakan dalam sebuah novel.

## **5. Nilai Moral**

Menurut Agustin dkk (2022:80) moral Kata moral berasal dari bahasa Latin *mos*, dengan bentuk jamaknya *mores*, yang berarti tata cara atau kebiasaan dalam masyarakat.

## **6. Implikasi Pembelajaran**

Menurut Masdul (2018:3) Pembelajaran adalah kegiatan interaksi yang bersifat edukatif untuk mendorong peserta didik agar aktif terlibat dan mampu mengubah perilakunya melalui proses memperoleh pengetahuan. Dengan demikian, pembelajaran dapat dipahami sebagai proses ketika siswa berinteraksi dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan pendidikan. Belajar merupakan proses yang kompleks karena melibatkan hubungan antara kegiatan mengajar dan belajar itu sendiri. Kegiatan dalam pembelajaran terjadi dalam bentuk interaksi pendidikan yang berlangsung secara sadar dan memiliki tujuan tertentu. Interaksi tersebut dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam setiap materi atau unit pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Nurul, Ivo Yuliana, and Miftakhul Hidayah. "Memahami nilai moral dalam film animasi nussa dan rara sebagai tayangan yang layak ditonton anak sekolah dasar." *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar 1.1 (2022)*: 77-87.
- AGUSTINA, A. (2022). Analisis nilai moral dalam novel Lumpu karya Tere Liye (Pendekatan sosiologi sastra) (*Doctoral dissertation*).
- Ananda, M. R., & Anggraini, D. (2023). Nilai-Nilai Moral dalam Novel Sagaras Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(2), 63-76.
- Ario Dimas Sumilih dkk (2025). *Metode penelitian kualitatif*. Yogyakarta. Stardigitalpublishing.
- Ariska Widya dan Amelysa Uchi (2020). *Novel dan novelet*. Medan. Guepedia.
- Duha, A. (2023). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Selembur Itu Berarti Karya Suryaman Amipriono. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 56-69.
- Gunawan dan Darmani (2025). *Mengajar di jaman now*. Jawa timur. Wade group.
- Hakiki Muhammad dan Sabir Arisman (2023). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta. Deepublish digital.
- Hardinanto, E., & Raharjo, R. P. (2022). Perlawanan tokoh perempuan terhadap budaya patriarki dalam novel Tarian Bumi karya Oka Rusmini (Kajian Feminisme). *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 349-359.
- Harmanti, M. H. (2020). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Matahari KARYA ADENITA. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 183-194.
- Hasan, Hanif. dkk (2025). *Metode Penelitian Kualitatif*. Indonesia. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Hidayat, Yeni (2021). *Kajian Psikologi dalam Novel Negri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*. Solo. Yayasan Lembaga Gumun Indonesia.

- Irsyad. (2023). *Benturan nilai moral Pancasila terhadap digitalisasi era disupsi*. Surakarta. Unisri press.
- Masdul, M.R.(2018). *Komunikasi Pembelajaran. Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*,13(2), 1-9.
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., & Untari, R. S. (2023). Metodologi penelitian pendidikan (Prosedur penelitian, subyek penelitian, dan pengembangan teknik pengumpulan data). *Umsida Press*, 1-64.
- Nasution, S. Y. (2024). *Relasi Kuasa Dalam Novel Rindu Kubawa Pulang Karya S. Baya: Analisis Wacana Kritis Michel Foucault. Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(1), 196-216.
- Rahman, Habibu dkk (2020). *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Islam Anak Usia Dini*. Indonesia. Edu Publisher.
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha dkk (2023). *Pendidikan karakter di era digital*. Jawa barat. Jejak anggota IKAPI.
- Sudarmiati, S., Vardani, E. N. A., & Citraningrum, D. M. (2025). Analisis Depresi pada Karakter Utama Lengkara dalam Novel 00.00 karya Ameylia Falensia (Tinjauan Psikologi Sastra). *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 11(4), 4112-4124.
- Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta Cv.
- Sumarsilah, Siti (2022). *Teori dan Sejarah Sastra*. Malang. Media Nusa Creative.
- Suprayitno, Adi dkk (2020). *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Indonesia. Deepublish.
- Tan Thomas (2021). *The invisible character toolbox*. Yogyakarta. PBMR Andi.
- TARI, I. W. (2024). ANALISIS UNSUR INTRINSIK DAN NILAI MORAL DALAM NOVEL “PULANG NAK, UMMI RINDU” KARYA DEVITA ARRASYID TAHUN 2024 (*Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*).
- Waras, Dadi Suhardjono (2021). *Kajian Strukturalisme Genetik dalam Novel Bertemakan Religiositas*. Jakarta. Garudhawaca.
- Wati, Sakdiah (2024). *Teori Pengkajian Prosa Fiksi*. Palembang. Noer fikri.